

**KEMAMPUAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS SYIAH KUALA DALAM
PENELUSURAN INFORMASI MELALUI OPAC**

KERTAS KARYA

Diajukan Oleh :

ANANDA RAUDAH MAULIZA

NIM. 160504021

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan D-III Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
1440 H / 2019 M**

KERYA KARYA

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Diploma III Dalam Bidang
Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

ANANDA RAUDAH MAULIZA
Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan
NIM: 160504021

Disetujui oleh:

Pembimbing I



T. Mulkan Safri, M.IP

NIP: 199101082019031007

Pembimbing II



Sri Marvanova, S.IP

NIP: 198411302008012002

LEMBAR PENGESAHAN

Telah Dibimbing dan Dibaca Oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry Untuk Menyelesaikan
Program Studi Diploma III Dalam Bidang
Ilmu Perpustakaan

ANANDA RAUDAH MAULIZA

160504021

Judul

**IAMPUAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
SYIAH KUALA DALAM PENELUSURAN INFORMASI MELALUI OPAC**

Tanggal: 28 Juli 2019

Pembimbing I

T. Mulkan Safri, M.IP

NIP: 199101082019031007

Pembimbing II

Sri Maryanova, S.IP

NIP: 198411302008012002

Ketua Program Studi
Diploma III IP

Ruslan, M., LIS

NIP: 197701012006041004

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry



Dr. Fauzi Ismail, M.SI

NIP: 196805111994021001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan karya tulis ini dengan judul **“Kemampuan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Dalam Penelusuran Informasi Melalui OPAC”**.

Shalawat dan salam penulis sanjung sajian kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa ummat manusia dari alam kebodohan kea lam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Kertas karya ini sebagai salah satu tugas yang harus penulis selesaikan guna selesaikan studi program Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Dalam penyelesaian kertas karya penulis kesulitan, baik dalam penulisan maupun dalam pengumpulan data-data. Namun demikian, penulisan banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak terutama dalam penulisan dan pengumpulan data-data yang diperlukan. Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ayahanda, ibunda dan kakanda serta seluruh keluarga yang telah memberi bekal, baik moril maupun materil serta dorongan sehingga terselesaikan studi penulis dengan ilmu yang bermanfaat dan terpelajar.
2. Bapak Fauzi Ismail sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
3. Bapak Ruslan, S,Ag., M.Si., M.LIS, selaku ketua program studi D-III Ilmu Perpustakaan.

4. Bapak T. Mulkan, M.IP, yang telah memberi bimbingan dan pengarahan secara tulus dan ikhlas dari awal hingga penulis kertas karya ini selesai.
5. Ibu Sri Maryanova, yang telah membimbing dan memberi arahan secara tulus dan ikhlas dari awal hingga kertas karya ini selesai.
6. Koordinator Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, atas izin dan bantuannya kepada penulis dalam melaksanakan PKL serta penulisan kertas karya ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, yang telah mendidik dan membantu penulis sejak penulis mulai belajar sebagai mahasiswa hingga selesainya penulisan kertas karya ini.
8. Seluruh sahabat-sahabatku / rekan-rekan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh seperjuangan.

Penulis menyadari bahwa Kertas Karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi harapan penyempurnaannya dimasa yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah SWT jugalah semuanya diserahkan, dengan harapan semoga Kertas Karya ini dapat bermanfaat, terutama bagi penulis pada khususnya dan juga bagi pembaca pada umumnya. Terima kasih bantuan dari semua pihak mendapat balasan yang setimpal darinya. Aamiin Yarabbal 'alamin.

Banda Aceh, 1 Agustus 2019
Penulis,

Ananda Raudah Mauliza

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Manfaat Penulisan.....	5
E. Metode Penelitian	6
F. Penjelasan Istilah	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kemampuan	9
1. Definisi Kemampuan	9
B. Penelusuran Informasi.....	12
1. Definisi Penelusuran Informasi	12
C. <i>Online Public Access Catalogue</i> (OPAC)	16
1. Definisi <i>Online Public Access Catalogue</i> (OPAC).....	16
2. Karakteristik <i>Online Public Access Catalogue</i> (OPAC).....	20
3. Tujuan <i>Online Public Access Catalogue</i> (OPAC)	20
BAB III HASIL PENELITIAN	22
A. Gambaran Umum Perpustakaan	22
B. Kemampuan Mahasiswa Dalam Penelusuran Informasi Melalui OPAC	28
BAB IV PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan secara umum merupakan sebuah ruang, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Dengan tujuan, sebagai penyimpanan, penelitian informasi, pendidikan dan kultural.¹

Perpustakaan merupakan salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis, untuk dipergunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis (UPT) bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengelola, merawat dan melayani sumber informasi.² Peranan perpustakaan Perguruan Tinggi dituntut untuk berperan aktif dalam pengelolaan dan penyediaan informasi bagi seluruh sivitas akademik pada Perguruan Tinggi tersebut.

¹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal. 3.

² Syihabuddin Qalyubi, dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, 2007). hal. 10.

Perkembangan teknologi saat ini sangat besar pengaruhnya terhadap individu maupun organisasi dalam mengakses informasi fasilitas jaringan nasional dan internasional berkembang dengan pesat. Untuk memenuhi kebutuhan pengguna, perpustakaan harus menyediakan berbagai informasi dan berusaha mempertemukan antara pengguna dengan informasi yang disediakan. Perpustakaan diharapkan mampu mengikuti tuntutan dan perkembangan informasi yang ada, tampil penuh percaya diri dan mengfungsikan dirinya sebagai sumber penyaji informasi yang handal.³

Namun keberadaan sistem informasi ini bergantung pada *software* (perangkat lunak) dan *hardware* (perangkat keras) yang digunakan serta sumber daya manusia yang memiliki peran menjalankan sistem informasi. Layanan perpustakaan yang termasuk salah satu golongan sistem informasi di perpustakaan yakni *Online Public Access Catalogue* (OPAC). OPAC merupakan alih media katalog manual kedalam bentuk katalog digital yang digunakan sebagai sarana penyimpanan dan penelusuran kembali data-data koleksi yang terdaftar di perpustakaan. Dengan menggunakan OPAC data-data koleksi akan lebih tertata dan mudah dalam penelusuran kembali. Sehingga akan mempermudah dan mempercepat pengguna yang ingin melakukan penelusuran koleksi. Menurut Hermanto, OPAC memiliki keuntungan, yaitu penelusuran informasi koleksi dapat dilakukan secara cepat dan tepat, penelusuran dapat dilakukan dimana saja tanpa seharusnya datang ke perpustakaan dengan catatan sudah online ke internet. Sehingga dengan

³ *Ibid* hal. 309-310

menggunakan OPAC dapat menghemat waktu dan tenaga pengguna. Serta pengguna dapat mengetahui keberadaan koleksi dan status koleksi apakah sedang dipinjam atau tidak.⁴

Disamping itu, dalam penelusuran informasi juga di pengaruhi oleh kelengkapan data yang diinput oleh pustakawan. Pustakawan harus mampu memilih, menghimpun, mengelola dan melayani sumber informasi secara jelas dan terperinci. Sehingga memudahkan pengguna dalam menelusur informasi dan mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan.

Penelusuran Informasi merupakan tindakan awal yang selalu dilakukan oleh pengguna pada saat melakukan penelusuran dan memilih sumber informasi yang tersedia di perpustakaan. Metode atau strategi yang digunakan pengguna dalam penelusuran informasi pun sangat beragam tergantung pada tingkat pengetahuan dan pengalaman pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan.⁵

Kemampuan pengguna merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh perpustakaan. Ketersedian koleksi yang beragam menuntut pengguna untuk mampu menelusur informasi yang dibutuhkan dan juga menuntut pengguna untuk mampu menyeleksi informasi yang relevan dengan kebutuhannya.

⁴ Martina Monisa, "Persepsi Kemudahan dan Kegunaan Opac Perpustakaan Unair" jurnal di akses pada tanggal 1 april 2019 dari situs <http://jurnal.unair.ac.id/download-fullpapers-Jurnal%20Martina.pdf>.

⁵ Munir Nugroho, "Perilaku Pengguna Dalam Menelusuri Informasi di Badan Perpustakaan Daerah Profinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008" skripsi diakses pada tanggal 5 July 2019 disitus digilib.uin-suka.ac.id/2821/1/BAB%20I%2C%20V.pdf

Sarana penelusuran informasi yang tersedia pada Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah adalah OPAC. Terdapat kendala yang dihadapi oleh pengguna (mahasiswa) ketika mereka menelusur informasi yang dibutuhkan. Mahasiswa masih sangat kurang mampu dalam memanfaatkan OPAC, karena Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah belum pernah melakukan sosialisasi tentang pengenalan OPAC.

Oleh karena itu, tidak hanya pustakawan yang harus mampu dalam mengelola informasi, namun pengguna perpustakaan juga dituntut untuk mampu dalam menelusur informasi yang telah disediakan sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan observasi awal penulis, pada Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) masih banyak mahasiswa yang kurang mampu menelusuri informasi melalui OPAC.

Atas dasar pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dalam judul **“Kemampuan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Dalam Penelusuran Informasi Melalui OPAC”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu:

1. Bagaimana kemampuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah dalam menelusuri informasi melalui OPAC?

2. Kendala apa sajakah yang mempengaruhi mahasiswa kurang mampu dalam penelusuran informasi melalui OPAC?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas dan rumusan masalah yang telah penulis uraikan, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan kertas karya umum adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar mahasiswa mampu dalam menelusuri menggunakan OPAC sebagai temu balik informasi yang ada di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah.
2. Untuk mengetahui kendala yang mempengaruhi mahasiswa kurang mampu dalam penelusuran informasi melalui OPAC.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan memperkuat pengetahuan ilmu perpustakaan, terutama hal-hal yang berhubungan dengan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penelusuran OPAC sebagai temu balik informasi.

2. Bagi Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penelusuran OPAC sebagai temu balik informasi.

3. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan atau referensi bagi peneliti berikutnya.

E. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif (kuallitatif) yaitu penelitian yang mengumpulkan data dilapangan berupa pernyataan atau tulisan dan ucapan orang-orang yang diamati, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

2. Lokasi dan waktu

Lokasi penelitian dilakukan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah. Penulis melakukan penelitian ini selama tiga bulan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menggunakan motede penelitian lapangan (field research) yaitu suatu metode yang penulis lakukan dengan 4 teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Dilakukan dengan cara mengamati langsung tentang pemahaman mahasiswa dalam penelusuran OPAC.

b. Wawancara

Melakukan tanya jawab langsung kepada pustakawan untuk dapat mengetahui informasi tentang Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Unsyiah terutama tentang pemahan mahasiswa terhadap OPAC.

c. Library Research

Library research adalah penelitian perpustakaan. Melakukan penelitian perpustakaan dapat mengetahui isi perpustakaan yang dapat dijadikan acuan untuk pengumpulan informasi dalam melakukan penelitian.

F. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan dalam membaca dan memahami laporan ini, maka penulisan menjelaskan beberapa kata istilah yang terdapat dalam judul lapoan ini sebagai berikut:

1. Kemampuan adalah kesanggupan seseorang atau keahlian seorang individu dalam menguasai suatu keahlian yang digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.
2. Penelusuran Informasi adalah mencari suatu kesaksian yang merekam fenomena yang diamati dan di ahli mediakan supaya dapat memberi pesan kepada orang lain.
3. OPAC (*Online Public Access Catalogue*) adalah suatu sistem yang berbasis komputer yang dapat digunakan oleh pengguna perpustakaan untuk menelusuri koleksi bahan pustaka suatu perpustakaan atau unit informasi yang dapat diakses secara online.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah dalam penyusunan penulisan ini, penulis membagi laporan ini dalam empat bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub, yaitu:

Bab satu (1), pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metodologi penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika penulisan.

Bab dua (II), bab ini membahas tentang landasan teori, yang terdiri dari: definisi kemampuan, definisi penelusuran informasi, definisi Online Public Access Catalogue (OPAC).

Bab tiga (III), bab ini membahas tentang gambaran umum perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah, dan kemampuan mahasiswa dalam penelusuran informasi melalui OPAC.

Bab empat (IV), bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan

1. Definisi Kemampuan

Menurut kamus KBBI kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.⁶ Menurut Stephen P. Robbins dan Timonthy A. Judge, kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.⁷

Adapun menurut Akhmat Sudrajat, *ability* adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki.⁸

Dari definisi di atas dapat disimpulkan kemampuan atau *ability* adalah kecakapan yang menguasai suatu keahlian yang telah dimiliki sejak lahir atau merupakan hasil latihan dan praktek untuk mengerjakan sesuatu yang ingin diwujudkan melalui tindakan.

Pengertian kemampuan identik dengan pengertian kreativitas telah banyak dikemukakan para ahli berdasarkan pandangan yang berbeda, seperti dinyatakan oleh Supriadi bahwa, setiap orang memiliki kemampuan kreatif dengan tingkat

⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Bahasa Indonesia", (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) hal. 909.

⁷ <https://eprints.uny.ac.id/8549/3/BAB%202-06504241020.pdf> diakses pada tanggal 2 Juli 2019.

⁸ <http://digilib.uinsby.ac.id/15842/5/Bab%202.pdf>. diakses pada tanggal 2 Juli 2019.

yang berbeda-beda.⁹ Tidak ada orang yang sama sekali tidak memiliki kemampuan atau kreativitas tersebut.

Dalam hal ini mampu adalah sanggup dalam menjalankan tugas, mampu dan cekatan. Kata kemampuan sama dengan kecekatan yaitu kepandaian melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar.

Seseorang dapat melakukan dengan cepat tetapi salah, tidak dapat dikatakan mampu. Spencer and sencer dalam Hamzah Uno mendefinisikan kemampuan sebagai karakteristik yang menonjol dari seseorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan/superior dalam suatu pekerjaan atau situasi.¹⁰

Konsep “kemampuan” berkaitan erat dengan karakteristik individu. Kruger, Smit dan Roux, mengelompokkan kemampuan ke dalam dua katagori, antara lain :

- 1) Kategori pertama mengacu pada kemampuan atau keterampilan yang ada atau sudah dikembangkan untuk membentuk perilaku tertentu atau untuk melaksanakan tugas yang spesifik.
- 2) Kategori kedua, Kemampuan tidak mengacu pada proses belajar atau kemahiran tetapi pada fakta bahwa individu memperoleh kemampuan dengan relative mudah.¹¹

⁹ <http://digilib.unila.ac.id/13438/15/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 19 juli 2019.

¹⁰ *ibid*

¹¹ Charomah Setia Nurani “*Pengaruh Kemampuan Diri, Potensi Belajar, dan Kebiasaan kerja Terhadap Kopentensi Siswa pada kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teni Instalasi Tenaga Listrik Kelas XII Di SMK 1 Sedayu Bantul*” Skripsi diakses pada tanggal 1 Juli 2019 disitus <https://eprints.uny.ac.id/24886/1/Charomah%20Setia%2010501244015.pdf>

Melihat dari dua kategori di atas, kemampuan berkaitan erat dengan karakteristik seseorang dalam mengembangkan suatu hal yang disukai.

Kemampuan keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor. Kemampuan tersebut menurut Robbins dan Judge, antara lain:

1) Kemampuan Intelektual (*Intellectual Ability*)

Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan individu untuk melakukan berbagai aktivitas mental seperti berpikir, menalar, dan memecahan masalah. Sebagai besar individu menempatkan kecerdasan, dan untuk alasan yang tepat, pada nilai yang tinggi. Individu yang memiliki kemampuan intelektual tinggi biasanya mendapatkan banyak uang dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu juga memungkinkan individu cerdas untuk menjadi pemimpin dalam suatu kelompok.

2) Kemampuan Fisik (*Physical Abilities*)

Kemampuan fisik merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk melaksanakan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa. Kemampuan fisik tertentu bermakna penting bagi keberhasilan pekerjaan yang kurang membutuhkan keterampilan dan lebih standar.¹²

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan yang dimiliki seseorang dapat mengubah keterampilan diri seseorang yang memiliki pikiran yang luas dalam memecahan masalah.

¹² *ibid*

B. Penelusuran Informasi

1. Definisi Penelusuran Informasi

Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Menurut Devis, informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Sumber lain berpendapat bahwa, dalam sudut pandang dunia kepustakaan dan perpustakaan, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang.¹³

Informasi memiliki dua jenis, yakni informasi lisan dan rekam. Dimana informasi lisan hanya dapat dirasakan, didengar dan dilihat. Sedangkan informasi terekam adalah sebuah fenomena yang akan menjadi informasi jika ada yang melihatnya atau menyaksikannya. Hasil kesaksian atau rekaman dari orang yang melihat atau menyaksikan peristiwa atau fenomena itulah yang dimaksud informasi.

Informasi yang sempat direkam dalam berbagai bentuk alat perekam inilah kelak bisa dikembangkan menjadi komoditas yang unggul dalam pola kehidupan manusia. Informasi terekam ini juga banyak dicari dan dimanfaatkan oleh manusia sesuai kepentingannya. Meskipun telah dibatasi hanya pada jenis informasi terekam, namun itu pun ternyata jumlahnya masih sangat banyak karena

¹³ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/34481/4/Chapter%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2019.

menyangkut segala aspek kehidupan manusia yang semakin mengkompleks.¹⁴ Jadi dalam hal ini informasi lebih bermakna berita.

Oleh karena itu rekaman yang didokumentasikan diahlikan dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, film, disket, microfilm, laporan hasil penelitian, dan proseding. Sebab itu lebih membantu masyarakat dalam menemukan informasi.

Pada era milenial ini untuk menemukan informasi sangat lebih mudah untuk ditemukan dalam keadaan apapun. Apalagi dengan perkembangan teknologi yang sangat modern ini. Perkembangan pengguna teknologi informasi salah satunya ditunjukkan dengan makin pesatnya jumlah pengguna internet. Informasi dapat ditemukan melalui internet dengan berita yang detail.

Pertumbuhan pengguna internet di dunia ini menarik untuk dicermati. Internet merupakan salah satu media komunikasi yang populer, dan disukai oleh para pencari informasi dikarenakan akses yang cepat dan data yang akurat serta selalu *up-to-date*.¹⁵

Kehadiran Internet disamping berfungsi sebagai media sekaligus sebagai pusat sumber informasi yang banyak manfaatnya bagi masyarakat, namun dilihat dari aspek perpustakaan internet bukanlah segalanya. Ia diperlukan karena kemampuannya yang luar biasa. Internet dapat berfungsi sebagai perpustakaan jika yang dilihatnya hanya pada segi-segi pemanfaatan sumber-sumber informasi yang disediakan. Informasi yang ada di internet dapat sangat banyak sehingga tidak mungkin bisa dikendalikan secara lebih teliti oleh perpustakaan, bahkan oleh siapa pun.

¹⁴ Pawit M. Yusup dan Priyo Subekti, *"Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (information Retrieval)"* Cet. 1, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 4

¹⁵ *Ibid* hal. 54

Kata penelusuran yang berarti cara atau proses. Menurut Muddamalle dalam jurnal Jonner Hasugian, Kegiatan penelusuran hanya dapat berlangsung bila menggunakan kosa kata, sebab kosa kata inilah yang digunakan sebagai alat (*tools*) penelusuran untuk menemukan dokumen yang diinginkan.¹⁶

Penelusuran informasi yang ada di zaman sekarang lebih merupakan aspek bisnis daripada untuk kegiatan pelayanan sosial. Sistem online ini merupakan akses cepat terhadap berbagai kutipan dan abstrak dari database khusus, bahkan ada juga sistem penelusuran ini yang bisa mengakses informasi *full teks* atau lengkap, seperti artikel, majalah dan buku teks.¹⁷

Penelusuran informasi atau disebut juga dengan istilah temu balik informasi yang telah disimpan, yang dalam bahasa inggrisnya adalah *retrieval*, merupakan bagian yang sangat penting dalam pelayanan perpustakaan informasi. Prinsip pemanfaatan secara berulang semua jenis koleksi yang ada di perpustakaan, memerlukan suatu sistem yang sanggup menyimpan sebanyak mungkin data atau informasi, untuk kemudian bisa dipanggil kembali jika dibutuhkan. Metode atau teknik mencari untuk menemukan kembali informasi yang sudah disimpan di dalam perpustakaan atau di perpustakaan mana pun yang sudah terikat dalam kerja sama saling berbagi informasi dan sumber informasi, itulah yang dimaksud dengan konsep penelusuran informasi.¹⁸

¹⁶ Jonner Hasugian, "Penggunaan Bahasa Alamiah dan Kosa Kata Terkendali dalam Sistem Temu Balik Informasi Berbasis Teks" Jurnal diakses pada tanggal 2 Juli 2019 disitus <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17059/1/pus-des2006-1.pdf>.

¹⁷ Pawit M. Yusup, "Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan" Cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal. 367

¹⁸ *ibid* hal. 456.

Dapat disimpulkan penelusuran informasi yaitu informasi yang sudah disimpan dan dapat diakses kembali apabila diperlukan oleh mahasiswa. Dalam penelusuran informasi perpustakaan harus sering mengupdate informasi yang terbaru, supaya itu dapat memudahkan mahasiswa yang ingin menelusuri informasi yang baru.

Dalam istilah pencarian informasi dan penelusuran informasi itu masing-masing berbeda. Pencarian informasi pun tidak hanya dilakukan dengan ketersediaan sistem informasi yang formal. Banyak media komunikasi dan informasi termasuk saluran dan sumber-sumber informasi yang tersedia di sekitar kita. Media massa, media cetak, buku, perpustakaan, pusat layanan informasi, tetangga sebelah, dan teman sejawat, itu semua dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang sering bermanfaat bagi kita ketika sedang mencari informasi dan berusaha untuk menemukan informasi. Selain itu, manusia merupakan pengguna informasi, baik langsung ataupun tidak langsung, baik pengguna informasi yang formal seperti sistem informasi yang terdapat pada lembaga-lembaga tempat kita bekerja atau sekolah, maupun sistem informasi yang tidak formal seperti sistem sosial kemasyarakatan. Adapun penelusuran informasi melalui komputer yang tersambung dengan internet merupakan contoh pencarian informasi yang melibatkan sistem informasi dengan keterlibatan mesin.¹⁹

Dari penjelasan diatas, perbedaan istilah dari pencarian informasi dan penelusuran informasi itu berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama. Pencarian informasi itu yang didapat melalui surat kabar, majalah, berita dari orang lain.

¹⁹ Pawit M. Yusup dan Priyo Subekti, *"Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)"* Cet. 1 (Jakarta: Kencana 2010), hal. 102

Penelusuran informasi itu sendiri mencari informasi yang terhubung dengan internet melalui mesin atau komputer.

C. Online Public Access Catalogue (OPAC)

1. Definisi *Online Public Access Catalogue* (OPAC)

Online Public Access Catalogue (OPAC) adalah alat bantu penelusuran informasi secara online. Fungsinya mirip katalog konvensional yang tersedia di perpustakaan-perpustakaan pada umumnya. Di katalog online ini kita sebagai orang yang ingin mencari informasi pun dapat memanfaatkannya dengan sangat mudah.²⁰

Menurut Lasa HS dalam skripsi yang diangkat oleh Pangeran Presly Frederikus Sitoru menyebut bahwa OPAC adalah suatu database dari *record-record* katalog yang diakses oleh pencari informasi. OPAC ini berfungsi sebagai katalog terpasang (*online catalog*) yang diakses secara langsung oleh pencari informasi di perpustakaan.²¹

Katalog online atau OPAC merupakan sistem katalog perpustakaan yang menggunakan komputer. OPAC merupakan katalog paling terkini dan lebih memudahkan pengguna dalam penelusuran Informasi dan kebanyakan perpustakaan saat ini sudah banyak menggunakan OPAC. Dengan menggunakan OPAC perpustakaan harus merancang dan membuat sendiri pangkalan data

²⁰ *Ibid* hal. 123.

²¹ Pangeran Presly Frederikus Sitoru, "*Pengguna OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Pada Perpustakaan Universitas Dharma Agung Medan*", skripsi diakses pada 18 Juli 2019 dari situs <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/3604/120709059.pdf?sequence=1&isAllo wed=y>.

dengan menggunakan pangkalan data komersial, dan juga OPAC dapat memberi informasi mengenai bibliografi dan letak koleksi.

Menurut Hermanto, OPAC memiliki keuntungan, yaitu penelusuran informasi koleksi dapat dilakukan secara cepat dan tepat, penelusuran dapat dilakukan di mana saja tidak seharusnya datang ke perpustakaan dengan catatan sudah online ke internet. Sehingga dengan menggunakan OPAC dapat menghemat waktu dan tenaga pengguna. Serta pengguna dapat mengetahui keberadaan koleksi dan status koleksi apakah sedang dipinjam atau tidak.²²

OPAC juga merupakan sarana penelusuran koleksi perpustakaan dengan sistem jaringan komputer yang terintegrasi, dengan kata lain OPAC juga merupakan fasilitas khusus yang dirancang untuk mempermudah pengguna perpustakaan dalam menelusuri koleksi. Banyak kemudahan yang disediakan oleh OPAC diantaranya informasi koleksi dan lokasi koleksi dapat diperoleh dalam jangka waktu kurang dari satu menit, dan dengan adanya koneksi atau jaringan ke perpustakaan ditingkat Fakultas akan sangat membantu mahasiswa atau dosen dalam penelusuran koleksi dari tempat mereka masing-masing tanpa harus ke perpustakaan pusat.²³

Selain penyediaan OPAC untuk penelusuran informasi, perpustakaan juga harus memiliki pustakawan yang mampu dalam mengelola informasi seperti halnya dalam menginput data koleksi.

²² Martina Monisa, "Persepsi Kemudahan dan Kegunaan OPAC Perpustakaan" Jurnal diakses pada tanggal 2 Juli 2019 dari situs <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-Jurnal%20Martina.pdf>.

²³ Lutfi, "Otomasi perpustakaan" (Banda Aceh: UPT.Perpustakaan IAIN Ar-RANiry, 2007), hal. 1.

Pada saat ini komputer dapat diberdayakan untuk sarana OPAC dalam pencarian koleksi yang terdapat di perpustakaan. OPAC dapat memuaskan pengguna dalam penelusuran data katalog untuk melihat koleksi dan tempat lokasinya di perpustakaan yang dikunjungi. Apabila sistem OPAC ini terhubung dengan sistem sirkulasi, maka akan diketahui apakah koleksi yang di butuhkan berada di rak atau sedang di pinjam oleh pengguna lain, dan data juga untuk mengetahui kapan koleksi yang di pinjam kembali ke perpustakaan.

Supaya dapat memudahkan pengguna untuk mencari koleksi melalui OPAC, dalam menginput data pustakawan harus menggunakan kata kunci (*keyword*) yang dapat dipahami oleh pengguna. Seperti, pengarang, judul dan subjek dari suatu koleksi. Penelusuran informasi tertentu dapat ditentukan dengan kata kunci yang relevan, karena tidak mungkin mejabarkan konsep pencarian tanpa istilah pencarian. Proses dapat dilanjut dengan mendapat rujukan ke semua koleksi yang mengandung kata kunci yang telah disebutkan.²⁴

Melalui OPAC, pengguna juga dapat mengetahui banyak judul, subjek, dan eksemplar dari koleksi suatu perpustakaan tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas OPAC adalah suatu sistem temu balik informasi berbasis komputer yang digunakan oleh pengguna sebagai alat penelusur koleksi disuatu perpustakaan.

²⁴ Uswatul Hasanah, “Hubungan Antara Penguasaan Mata Kuliah Otomasi Perpustakaan Dengan Kemampuan Penggunaan OPAC Oleh Mahasiswa S1 Ilmu Perustakaan Di Perpustakaan UIN Ar-Raniry” Skripsi (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry 2015), hal. 14

Dalam OPAC tersedia fitur-fitur unggulan seperti :

- a. Pencarian sederhana
- b. Pencarian tingkatan lanjut (*advanced*)
- c. Dukungan pengguna Boolean's Logic dan implementasi CQL (*Common Query Language*).
- d. OPAC Web Services berbasis XML
- e. Mendukung akses OPAC melalui peralatan portable (*mobile device*)
- f. Menampilkan informasi lengkap tentang status koleksi di perpustakaan, tanggal pengembalian, dan pemesanan koleksi
- g. Detail informasi juga menampilkan gambar sampul buku, lampiran dalam format elektronik yang tersedia (jika ada) serta fasilitas menampilkan koleksi audio dan visual.²⁵

2. Karakteristik OPAC

Karakteristik OPAC dapat dilihat dari OPAC generasi ketiga. OPAC generasi ini adalah perkembangan dari generasi pertama dan kedua. OPAC generasi ketiga lebih dominan karakteristiknya pada *word wide web*.

Adapun karakteristik pada umumnya sebagai berikut :

- a. Teknik-teknik temu kembali *non-boolean* (hal ini mungkin didasarkan pada pencocokan yang paling baik atau *best match*)

²⁵ Pangeran Presly Frederikus Sitoru, "*Pengguna OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Pada Perpustakaan Universitas Dharma Agung Medan*", Skripsi diakses pada 18 Juli 2019 dari situs <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/3604/120709059.pdf?sequence=1&isAllo wed=y>.

- b. Penerimaan *search expression* dalam bahasa biasa (*ordinary language*) dengan fasilitas untuk penggunaan direktori dalam rangka menyediakan singkatan, sinonim atau jenis-jenis uraian (*spelling variant*)
- c. Penyediaan bantuan yang tergantung pada konteks
- d. Pengguna istilah dari cantuman paling relevan, yang ditemu kembali untuk meningkatkan strategi penelusuran
- e. Penampilan cantuman paling relevan yang ditemukan pertama kali.²⁶

3. Tujuan OPAC

Tujuan OPAC adalah untuk menelusuri atau temu kembali informasi secara mudah, cepat, tepat dan efisien, tidak hanya untuk pengguna perpustakaan tetapi juga untuk para pustakawan dalam melakukan pengadaan dan pengelolaan bahan pustaka. Tujuan ini juga dapat memudahkan dalam layanan sirkulasi yang melayani para pengguna dalam peminjaman dan pengembalian bahan pustaka atau koleksi perpustakaan.

Adapun beberapa tujuan OPAC sebagai berikut :

- a. Pengguna dapat mengakses secara langsung ke dalam pangkalan data yang dimiliki perpustakaan.
- b. Mengurangi beban biaya dan waktu yang diperlukan dan harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi.
- c. Mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan pangkalan data sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja.
- d. Mempercepat pencarian informasi.

²⁶ *ibid*

- e. Dapat melayani kebutuhan informasi pengguna dalam jangkauan luas.²⁷

Dalam menggunakan OPAC, pengguna perpustakaan dapat langsung mengetahui lokasi atau rak penyimpanan bahan koleksi. Melalui OPAC pengguna dapat langsung melakukan temu balik informasi secara mandiri dengan menggunakan kata kunci pada OPAC melalui pengarang, judul, subjek, maupun kata kunci lainnya.



²⁷ Dian Safitriyaningsih. dkk. "Kepuasan Pemustaka Pada Pelayanan OPAC (Online Public Access Catalog) di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sutan Agung Semarang" Jurnal diakses pada tanggal 3 Juli 2019 disitus <https://media.neliti.com/media/publications/101276-ID-kepuasan-pemustaka-pada-layanan-opac-onl.pdf>.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Syiah Kuala (Unsyiah)

1. Sejarah

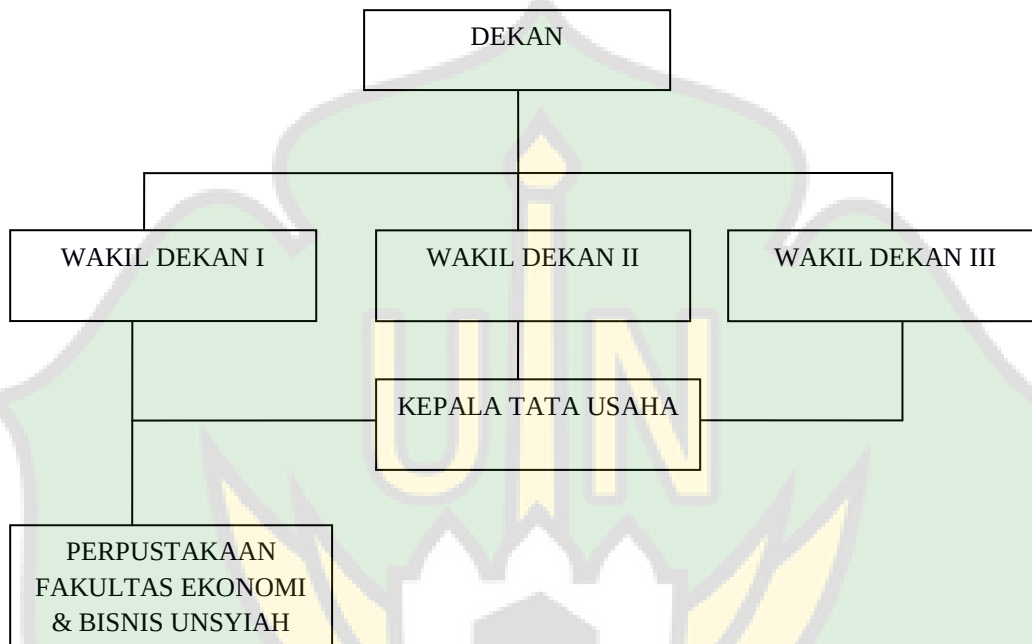
Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah didirikan pada Januari 2016. Awalnya Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah masih berada di masing-masing prodi yang disebut dengan ruang baca. Ruang baca tersebut berada pada jurusan Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akutansi dan sekretari, yang pada masing-masing prodi dikelola oleh pustakawan.

Pada awal tahun 2016, Ruang baca tersebut digabungkan menjadi satu yaitu menjadi Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah, yang bersebelahan dengan gedung KPMG atau Prodi Akutansi yang beralamat di jalan Teuku Nyak Arief Kopelma-Darussalam Banda Aceh. Gedung Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah terdiri dari 1 lantai dengan 3 ruangan; ruang baca, ruang buku, dan ruang kerja. Perpustakaan ini dikelola oleh 4 orang, dua pustakawan dan dua non pustakawan yang berada di bawah pimpinan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah.

2. Struktur Organisasi, Fasilitas dan Koleksi Struktur Organisasi

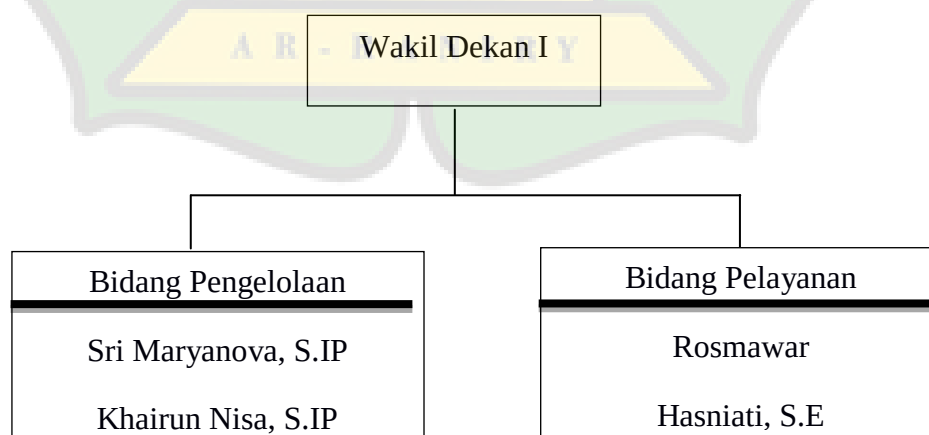
a. Struktur Organisasi

1.1. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah



Sumber: Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah

1.2. Struktur organisasi Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah



Sumber: Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah

1.3. Tabel Kompetensi Pengelola Pustakawan

NO	Nama	Kopentensi
1	Rosmawar	Non Pustakawan
2.	Sri Maryanova, S.IP	Pustakawan
3.	Khainun Nisa, S.IP	Pustakawan
4.	Haswati, S.E	Non Pustakawan

Sumber: Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah

b. Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah

No.	Jenis Barang
1.	Meja Sirkulasi
2.	Meja Baca Panjang
3.	Meja Baca Sekat
4.	Meja Kerja
5.	Kursi Baca
6.	Kursi Kerja
7.	Kursi Panjang
8.	Rak Koleksi
9.	Komputer
10.	Printer
11.	Rak BI Corner
12.	TV BI Corner
13.	Komputer BI Corner
14.	Lampu Sorot BI Corner
15.	Sofa BI Corner

16.	Air Conditioner (AC)
17.	Loker
18.	Mading
19.	Sambungan Listrik / Wayer
20.	Dispenser
21.	Rak Sepatu
22.	Keranjang Sampah
23.	Gorden
24.	Jam Dinding
25.	Meja Pantry

Sumber: Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah

c. Koleksi

Koleksi Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah berjumlah 4.136 judul dengan 9.887 eksamplar. Koleksi perpustakaan terdiri dari koleksi tercetak, yaitu Buku, Jurnal, laporan penelitian dan koleksi non cetak, yaitu Thesis, Disertasi dalam bentuk CD ROM.

3. Tata Tertib

a. Keanggotaan

1) Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah

Kuala diperuntukkan bagi :

- Seluruh Dosen/ Asisten/ Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah

- Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah

2) Anggota perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Unsyiah adalah :

- Seluruh Dosen/Asisten/Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah yang telah terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah.

- Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah yang telah terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah.

3) Persyaratan Pendaftaran sebagai anggota Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah sebagai berikut :

- Mengisi formulir pendaftaran
- Menyerahkan pas foto warna ukuran 2x2.5 (1 lembar)
- Foto copy slip SPP terakhir (kecuali mahasiswa bidikmisi)
- Foto copy tanda kartu tanda mahasiswa yang masih berlaku

4) Kartu anggota perpustakaan yang telah siap, wajib dilaminating/atau dimasukkan ke kantong kartu (untuk menghindari rusaknya kartu dan pembuatan kartu yang berulang-ulang).

5) Waktu pendaftaran anggota perpustakaan pada setiap hari kerja.

b. Peminjaman

- 1) Pelayanan peminjaman hanya diberikan kepada anggota perpustakaan.
- 2) Pelayanan peminjaman dibuka pada setiap hari kerja.
- 3) Peminjaman dilakukan dengan menunjukan kartu anggota perpustakaan yang masih berlaku.
- 4) Koleksi yang dapat dipinjam adalah buku teks atau TXB.
- 5) Batas jumlah peminjaman :

- Mahasiswa maksimal 3 buku
- Dosen/asisten/staf maksimal 3 buku

6) Staf perpustakaan tidak akan melayani peminjaman bagi anggota perpustakaan yang menggunakan kartu perpustakaan milik anggota lain.

7) Jangka waktu peminjaman :

- Peminjaman bagi mahasiswa selama 1 minggu dengan satu kali perpanjangan (1 minggu).

- Peminjaman bagi Dosen/Asisten/Staf selama 1 bulan.

c. Penelusuran

Penelusuran koleksi dilakukan melalui OPAC (Online Public Access Catalogue) pada Komputer yang tersedia.

d. Larangan

- 1) Pemustaka dilarang bising di dalam perpustakaan yang dapat mengganggu kenyamanan pemustaka lain.
- 2) Pemustaka dilarang merusak, merobek dan mengotori koleksi perpustakaan.
- 3) Pemustaka dilarang menggunakan kartu anggota perpustakaan milik orang lain.
- 4) Pemustaka dilarang merokok

e. Sanksi

- 1) Setiap keterlambatan pengembalian koleksi akan dikenakan denda Rp.1.000,- perkoleksi perhari (sanksi ini diberlakukan untuk pemerataan peminjaman buku bagi semua anggota perpustakaan dan untuk kedisiplinan mematuhi tata tertib yang berlaku).
- 2) Pengguna perpustakaan yang menghilangkan atau merusak buku harus menggantinya dengan buku yang sama.
- 3) Kartu yang rusak karena tidak dilaminating atau dimasukkan kedalam kantong kartu maka akan dikenakan denda Rp.20.000,- untuk pembuatan kartu baru (sanksi ini diberlakukan untuk kedisiplinan tata tertib yang berlaku dan untuk menghindari pembuatan kartu yang berulang-ulang).

f. Bebas Peminjaman Perpustakaan

- 1) Setiap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah mengurus surat keterangan bebas peminjaman perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah sebagai syarat sidang.
- 2) Surat keterangan bebas peminjaman dapat diperoleh dengan mengisi formulir dan setelah mengembalikan semua buku.
- 3) Setiap mahasiswa yang telah memiliki surat keterangan bebas peminjaman perpustakaan tidak dapat meminjam koleksi perpustakaan lagi, karena keanggotaan sudah di non aktifkan.

g. Waktu Pelayanan

Senin s/d Kamis	: 09.00 - 12.15 (Pagi)
	14.00 - 16.15 (Siang)
Jumat	: 09.00 - 11.45 (Pagi)
	14.00 - 16.45 (Siang)

B. Kemampuan Mahasiswa Dalam Penelusuran OPAC

Ketersediaan koleksi yang beragam di perpustakaan membutuhkan sarana penelusuran informasi untuk kemudahan pemustaka. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah telah menerapkan sistem otomasi pada perpustakaanannya. Penerapan sistem otomasi perpustakaan tersebut meliputi kegiatan penginputan data koleksi, pelayanan pemustaka dan penelusuran informasi. Penelusuran informasi yang digunakan adalah *Online Public Access Catalog (OPAC)*.

Menurut Sulistyo Basuki dalam jurnal Eka Kusmayadi dan Etty Andriyati, bahwa formula penelusuran akan mempengaruhi perolehan informasi apabila tidak dapat meliputi semua aspek dari pertanyaan atau apabila dirumuskan terlalu

spesifik atau terlalu luas.²⁸ Formula penelusuran yang dimaksud disini adalah teknik atau cara penelusuran koleksi melalui OPAC, ada langkah-langkah penelusuran yang harus difahami mahasiswa dalam mencari koleksi melalui OPAC.

Penelusuran informasi melalui OPAC di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah masih kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa. Mahasiswa masih dominan mencari koleksi langsung ke rak tanpa melalui OPAC. Seharusnya mahasiswa akan lebih mudah menemukan koleksi di rak jika sebelumnya mencari terlebih dahulu koleksi yang dibutuhkan melalui OPAC, karena koleksi di perpustakaan memiliki koleksi tertentu yang menunjukkan lokasi koleksi.²⁹

Penempatan koleksi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah memiliki aturan tertentu, seperti untuk koleksi referensi dibedakan dengan koleksi *on-reserve* dan koleksi *textbook*. Koleksi referensi merupakan koleksi khusus. Beberapa koleksi yang termasuk kedalamnya adalah koleksi kamus, ensiklopedi, direktori, bibliografi, indeks, dan almanak. Koleksi referensi ini tidak dipinjamkan, tapi hanya bisa untuk dipinjam singkat fotokopi oleh mahasiswa atau baca ditempat. Koleksi khusus lainnya adalah *on-reserve*. koleksi *on-reserve* adalah koleksi yang satu eksemplar dari setiap judul buku di perpustakaan disimpan sebagai cadangan apabila koleksi tersebut telah dipinjam semua. Koleksi *on-reserve* juga tidak dapat dipinjam tetapi hanya dapat dibaca ditempat atau pinjam singkat untuk fotokopy. Koleksi lainnya yang ada di

²⁸ Eka Kusmayadi dan Etty Andriyati, "*Kajian OPAC dalam Pelayanan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian*", Jurna Perpustakaan Pertanian; Vol 15, 2006. hal. 15.

²⁹ Wawancara dengan ibu Sri Maryanova, (Pustakawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah), pada tanggal 16 Juli 2019.

perpustakaan adalah koleksi *textbook*. koleksi *textbook* ini boleh dipinjamkan, pinjam singkat atau baca ditempat oleh mahasiswa, yang termasuk kedalam koleksi *textbook* yang ada di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah yaitu buku penunjang pembelajaran dan buku fiksi.

Dalam penyusunan koleksi, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah menganut sistem *Decimal Dewey (Dewey Decimal System)*. Koleksi disusun secara sistematis dan alfabetis, yaitu penyusunannya diurutkan dari nomor klasifikasi terkecil hingga nomor klasifikasi terbesar, diikuti dengan tiga huruf awal penanggung jawab koleksi.³⁰ Oleh karena itu dengan penyusunan koleksi seperti dipaparkan di atas, maka mahasiswa akan mengalami kesulitan jika menelusuri koleksi langsung ke rak tanpa melalui OPAC dan waktu yang dibutuhkan pun akan lebih lama. Mahasiswa pun terkadang tidak bertanya pada pustakawan ketika mereka kesulitan atau tidak faham bagaimana menelusuri koleksi di perpustakaan. Sebenarnya jika ada mahasiswa yang kesulitan dalam mencari koleksi maka pustakawan akan membimbing mereka bagaimana cara memahami data koleksi di OPAC, dan kemudian pustakawan akan menunjukkan letak koleksi di rak. Namun hal tersebut terus terjadi secara berulang. Jika ada mahasiswa yang berbeda, yang juga tidak faham dalam menelusuri koleksi melalui OPAC, maka pustakawan harus mengajarkan kembali hal yang sama secara berulang-ulang pada tiap mahasiswa yang berbeda-beda.

Kendala yang mempengaruhi mahasiswa kurang mampu dalam penelusuran informasi melalui OPAC, karena belum adanya pengenalan

³⁰ Wawancara dengan ibu Khainun Nisa, (*Pustakawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*), pada tanggal 16 Juli 2019.

perpustakaan bagi mahasiswa.³¹ Kegiatan pengenalan perpustakaan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dasar mahasiswa baru dalam mengenal Perpustakaan. Mereka akan dibekali informasi tentang perpustakaan, yaitu tentang tata tertib perpustakaan dan juga tentang penelusuran informasi di perpustakaan. Pengenalan perpustakaan tersebut akan difasilitasi oleh pustakawan. Biasanya pengenalan perpustakaan ini diberikan bagi mahasiswa baru pada setiap tahun ajaran baru. Disinilah mahasiswa diajarkan dan dibimbing bagaimana cara menelusur informasi melalui OPAC, bagaimana cara memahami data koleksi yang tersedia pada OPAC serta bagaimana cara menemukan koleksi di rak.

Pada awal tahun 2018 Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah telah mengusulkan kepada pimpinan Fakultas untuk mengadakan pengenalan perpustakaan bagi mahasiswa baru pada tahun ajaran 2018/2019. Pengenalan perpustakaan sudah sangat dibutuhkan oleh pustakawan karena ini sangat berkaitan dengan kemampuan pustakawan dalam menelusur informasi melalui OPAC dan juga untuk sosialisasi tata tertib perpustakaan bagi mahasiswa. Namun dikarenakan anggaran untuk tahun 2018 telah rampung, maka pimpinan fakultas menyetujui penerapan pengenalan perpustakaan bagi mahasiswa untuk setiap tahun ajaran baru akan dimulai pada tahun 2019.³²

Kemampuan mahasiswa sangat dibutuhkan dalam menelusur informasi melalui OPAC. Kenyataan yang didapatkan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah masih banyak mahasiswa yang kurang mampu dalam menelusur informasi melalui OPAC. Bagi mahasiswa yang telah pernah

³¹ Wawancara dengan ibu Sri Maryanova, (*Pustakawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*), pada tanggal 16 Juli 2019.

³² *ibid*

dibimbing oleh pustakawan dalam mencari koleksi melalui OPAC dan dalam menemukan letak koleksi di rak, maka untuk selanjutnya mereka akan lebih mandiri dalam mencari koleksi kedepannya. Akan tetapi bagi setiap mahasiswa yang baru pertama sekali datang ke perpustakaan, maka pustakawan harus membimbing mereka untuk mampu memanfaatkan OPAC dan untuk mampu menemukan lokasi koleksi di rak. Hal ini menjadi kendala besar yang akan terus dihadapi pustakawan karena pada setiap tahun ajaran baru mahasiswa juga akan terus bertambah.

Pada saat menelusur OPAC, ada data koleksi yang harus difahami oleh mahasiswa. Data koleksi yang tampil setelah pencarian koleksi melalui OPAC meliputi; judul koleksi, penanggung jawab, data ketersediaan koleksi, kode lokasi (nomor panggil), penerbitan (tempat terbit, penerbit dan tahun terbit), nomor standar dan edisi. Pada saat pustakawan membimbing mahasiswa mencari koleksi melalui OPAC, maka pustakawan akan menjelaskan semua data koleksi yang tampil di pencarian agar mahasiswa dapat memahami apakah koleksi yang didapatkan sesuai dengan kebutuhannya dan agar mahasiswa dapat mengetahui apakah koleksi tersebut tersedia di perpustakaan atau telah dipinjam. Serta untuk mengetahui dimana letak rak untuk koleksi tersebut.³³

³³ Wawancara dengan ibu Khairun Nisa, (*Pustakawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*), pada tanggal 16 Juli 2019.

Mahasiswa yang sudah mengetahui data koleksi yang tampil di OPAC, maka mahasiswa sudah mengerti bagaimana cara menelusur informasi/koleksi dengan menggunakan OPAC dan sangat memudahkan bagi mahasiswa dalam mencari koleksi di rak.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) telah menerapkan sistem otomasi pada perpustakaanannya. Penerapan sistem otomasi perpustakaan tersebut meliputi kegiatan penginputan data koleksi, pelayanan pemustaka, dan penelusuran informasi. Penelusuran informasi yang digunakan adalah *Online Public Access Catalog (OPAC)*.
2. Penelusuran informasi melalui OPAC memiliki formula penelusuran yang akan mempengaruhi perolehan informasi agar relevan dengan kebutuhannya. Mahasiswa harus mampu menguasai formula penelusuran informasi dan mampu memahami data koleksi yang tampil di OPAC.
3. Mahasiswa masih kurang memanfaatkan OPAC dalam penelusuran informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah. Mahasiswa masih dominan mencari koleksi langsung ke rak walaupun tidak faham bagaimana pengaturan koleksi di rak yang disusun berdasarkan sistem *Decimal Dewey (Dewey Decimal System)*.
4. Faktor yang mempengaruhi kurangnya pemanfaatan OPAC oleh mahasiswa adalah ketidakmampuan mahasiswa dalam penelusuran informasi melalui OPAC. Hal ini dikarenakan belum adanya pengenalan perpustakaan bagi setiap mahasiswa baru.

B. Saran

1. Untuk mengatasi ketidakmampuan mahasiswa dalam penelusuran informasi melalui OPAC penulis menyarankan untuk mengadakan pengenalan perpustakaan bagi mahasiswa baru disetiap awal tahun ajaran baru.
2. Untuk mengatasi ketidakmampuan mahasiswa dalam penelusuran informasi melalui OPAC bagi mahasiswa lama, penulis menyarankan untuk juga mengadakan pengenalan perpustakaan khusus bagi mahasiswa lama.
3. Untuk sosialisasi tata tertib dan informasi lainnya (seperti koleksi langganan *E-Journal*, *E-Book*, *E-Resource*), penulis menyarankan untuk menyediakan Televisi (TV) di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Charomah Setia Nurani “Pengaruh Kemampuan Diri, Potensi Belajar, dan Kebiasaan kerja Terhadap Kopotensi Siswa pada kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teni Instalasi Tenaga Listrik Kelas XII Di SMK 1 Sedayu Bantul” Skripsi diakses pada tanggal 1 juli 2019 dari situs <https://eprints.uny.ac.id/24886/1/Charomah%20Setia%2010501244015.pdf>.
- Dian Safitriyaningsih. dkk. “Kepuasan Pemustaka Pada Pelayanan OPAC (Online Public Access Catalog) di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sutan Agung Semarang” Jurnal diakses pada tanggal 3 Juli 2019 disitus <https://media.neliti.com/media/publications/101276-ID-kepuasan-pemustaka-pada-layanan-opac-onl.pdf>.
- Martina Monisa, “Persepsi Kemudahan dan Kegunaan Opac Perpustakaan Unair” journal di akses pada tanggal 1 april 2019 dari situs <http://jurnal.unair.ac.id/download-fullpapers-Jurnal%20Martina.pdf>.
- Munir Nugroho, “Perilaku Pengguna Dalam Menelusuri Informasi di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008” skripsi diakses pada tanggal 5 July 2019 disitus digilib.uin-suka.ac.id/2821/1/BAB%20I%2C%20V.pdf
- <http://digilib.uinsby.ac.id/15842/5/Bab%202.pdf>. diakses pada tanggal 2 Juli 2019.
- <http://digilib.unila.ac.id/13438/15/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 19 juli 2019.
- <https://eprints.uny.ac.id/8549/3/BAB%202-06504241020.pdf> diakses pada tanggal 2 Juli 2019.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/34481/4/Chapter%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2019.
- Jonner Hasugian, “Penggunaan Bahasa Alamiah dan Kosa Kata Terkendali dalam Sistem Temu Balik Informasi Berbasis Teks” Jurnal diakses pada tanggal 2 Juli 2019 disitus <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17059/1/pus-des2006-1.pdf>.
- Lutfi, “Otomasi perpustakaan” (Banda Aceh: UPT.Perpustakaan IAIN Ar-RANiry, 2007).
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991).

Syihabuddin Qalyubi, dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, 2007).

Pangeran Presly Frederikus Sitoru, "*Pengguna OPAC Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Pada Perpustakaan Universitas Dharma Agung Medan*", skripsi diakses pada 18 Juli 2019 dari situs <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/3604/120709059.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

Pawit M. Yusup dan Priyo Subekti, "*Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (information Retrieval)*" Cet. 1, (Jakarta: Kencana, 2010).

Pawit M. Yusup, "*Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*" Cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, "*Kamus Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

Uswatul Hasanah, "*Hubungan Antara Penguasaan Mata Kuliah Otomasi Perpustakaan Dengan Kemampuan Penggunaan OPAC Oleh Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Di Perpustakaan UIN Ar-Raniry*" Skripsi (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry 2015).

Wawancara dengan ibu Khairun Nisa, (*Pustakawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*), Pada tanggal 16 Juli 2019.

Wawancara dengan ibu Sri Maryanova, (*Pustakawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*), pada tanggal 16 Juli 2019





KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 990/Ua.08/FAH/PP.00.9/06/2019

TENTANG
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Menimbang** : DIPA UIN Ar-Raniry No; SP DIPA 025.04.2.4.23925/2019 Tanggal 5 Desember 2018

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
1). T. Mulkan Safri, M.IP (Pembimbing Pertama)
2). Sri Maryanova, A.Md (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing KKU mahasiswa
Nama : Ananda Raudhah Mauliza
Nim : 160504021
Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Kemampuan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala dalam Penelusuran Informasi Melalui OPAC
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 24 Juni 2019



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana menurut ibu tentang penelusuran informasi melalui OPAC?
2. Apakah dengan Menggunakan OPAC membantu mahasiswa dalam menemukan Informasi?
3. Dari pandangan ibu, Apakah seluruh anggota Perpustakaan mampu melakukan penelusuran?
4. Apakah sebelumnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah mengadakan pengenalan OPAC?
5. Jadi bagaimana Pustakawan memberi arahan kepada pengguna yang urang paham dalam penelusuran melalui OPAC?
6. Apakah mahasiswa langsung mencari koleksi/buku ke rak tanpa menggunakan OPAC?
7. Apakah data Informasi/koleksi/buku pada OPAC sesuai dengan data informasi pada rak?



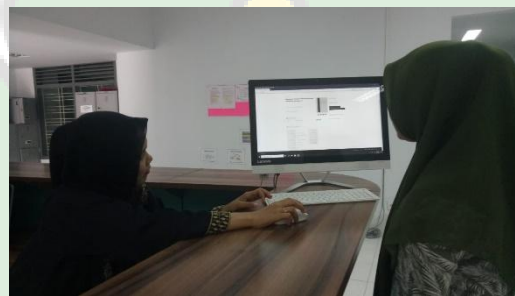
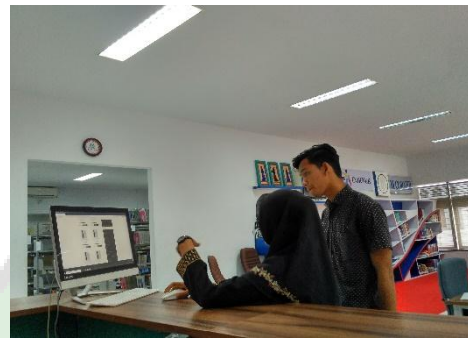
LAMPIRAN



Mahasiswa langsung mencari koleksi di rak tanpa terlebih dahulu menggunakan penelusuran informasi melalui OPAC dan tanpa bertanya terlebih dahulu kepada pustakawan



Mahasiswa menanyakan kepada pustakawan ketersediaan koleksi yang dibutuhkan



Pustakawan menjelaskan kepada mahasiswa dalam penelusuran temu balik informasi melalui OPAC



Pustakawan membantu mahasiswa dalam menemukan koleksi di rak sesuai dengan nomor klasifikasi yang sudah di temukan di OPAC

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ananda Raudah Mauliza
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Sabang, 25 Agustus 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Jl. Tengku Muda, Gampong Keudah
Kec. Kuta Raja, Banda Aceh

B. Identitas Orang Tua/ Wali

1. Ayah : H. Ramli K
2. Pekerjaan : Pensiunan
3. Ibu : Katijah Itam
4. Alamat : Pensiunan

C. Pendidikan

1. SD Swasta Pertiwi : Tamat Tahun 2010
2. SMP Islam Al-Mujaddid : Tamat Tahun 2013
3. SMAN 1 Sabang : Tamat Tahun 2016
4. D-III Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry, masuk tahun 2016 sampai 2019.

Banda Aceh, 4 Juli 2019

Ananda Raudah Mauliza